

**PROSES MEDIASI PERKARA PERCERAIAN DI PENGADILAN
AGAMA BUNTOK DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN
PERATURAN MAHKAMAH AGUNG
NOMOR 1 TAHUN 2016**

TESIS

**Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Hukum
Pada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya**



Oleh:

H. AL FAHNI
NIM. 15014006

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM KELUARGA
1439 H / 2017 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
PASCASARJANA IAIN PALANGKA RAYA**

Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73111
Telp. 0536-3226356 Fax. 3222105 Email : iainpalangkaraya@kemenag.go.id
Website : <http://pesca.iain-palangkaraya.ac.id>

NOTA DINAS

Judul Tesis : Prosedur Mediasi Perkara Perceraian di Pengadilan Agama Buntok dalam
Mengimplementasikan PERMA Nomor 1 Tahun 2016

Ditulis Oleh : H. Al Fahni

NIM : 15014006

Prodi : Magister Hukum Keluarga

Dapat diujikan di depan penguji Program Pascasarjana IAIN Palangka Raya pada Program Studi
Magister Hukum Keluarga (MHK).

Palangka Raya,

Direktur,



[Signature]
NIP. 19591009 198903 1002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
PASCASARJANA

Jl. G. Obos Komplek Isalmic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73111 Telp. 0536-
3226356 Fax. 3222105 email : iaipalankaraya@kemenag.go.id Website : <http://iaipalankaraya.ac.id>

Palangka Raya Nopember 2017

NOTA DINAS

Hal ; Mohon Diuji Tesis
Saudara Drs. H. Al Fahni

Kepada
Yth. Ketua Panitia Ujian Tesis IAIN
Palangka Raya

Assalamu alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya maka kami
berpendapat bahwa Tesis saudara ;

Nama : Drs. H, Al Fahni

NIM : 1501006

Judul Tesis : Prosedur Mediasi Perkara Perceraian Di Pengadilan Agama
Buntok Dalam Mengimplementasikan PERMA Nomor 1
Tahun 2016

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh gelar Magester Hukum.

Demikian aatas perhatiaannya diucapkan terima kasih.

wassalamu alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I


Dr. Sadjani, M.H.
196509011998031003

Pembimbing II


Dr. Syarifuddin, M.Ag
197005032001121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
PASCASARJANA

Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73111
Telp. 0536-3226356 Fax. 3222105 email : iainpalangkaraya@kemenag.go.id
Website : <http://iain-palangkaraya.ac.id>

PERSETUJUAN

Judul Tesis : Prosedur Mediasi Perkara Perceraian Di
Pengadilan Agama Buntok Dalam
Mengimplementasikan PERMA Nomor 1 Tahun
2016

Ditulis Oleh : Drs. H. AL FAHNI

NIM : 1501006

Prodi : Magister Hukum Keluarga

Dapat disetujui untuk diujikan di depan penguji Program Pascasarjana IAIN
Palangka Raya pada Program Studi Magister Hukum Keluarga (MHK).

Pembimbing I.

Dr. Sasidhi, M.H.
196509011998031003

Palangka Raya, Nopember 2017
Pembimbing II

Dr. Syarifuddin, M.Ag.
197005032001121002

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana
IAIN Palangka Raya,



Dr. H. Jirhanuddin, M.Ag
NIP. 19591009 198903 1002

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul **PROSES MEDIASI PERKARA PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA BUNTOK DALAM MENGIMPLEMETASIKAN PERATURAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR 1 TAHUN 2016** Oleh H. Al Fahni NIM 15014006 telah dimunaqasyahkan oleh Tim Munaqasyah Tesis Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada :

Hari : Ahad

Tanggal : 11 Rabiul Awal 1439 H/19 Nopember 2017 M

Palangka Raya, 19 Nopember 2017

Tim Penguji

1. **Dr. Abdul Helim, M.Ag**
Ketua Sidang
2. **Dr. Sabian Utsman, SH., M.Si**
Penguji Utama
3. **Dr. Sadiani, MH**
Penguji III/Anggota
4. **Dr. Svarifuddin, M.Ag**
Sekretaris/Anggota

(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)



PERNYATAAN ORISINALITAS

Bismillāhirrahmānirrahīm

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “ Prosedur Mediasi Perkara Perceraian Di Pengadilan Agama Buntok Dalam Mengimplementasikan PERMA Nomor 1 Tahun “, adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung resiko atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, Nopember 2017
Yang Membuat Pernyataan,



Drs. H. Al Fahni
NIM. 150114006

Proses Mediasi Perkara Perceraian di Pengadilan Agama Buntok Dalam Mengimplementasikan Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2016.

ABSTARKSI

Oleh, Drs. H. Al Fahni

Fokus penelitian ini terkait dengan mediasi perceraian di Pengadilan Agama Buntok yang belum sepenuhnya dapat meminimalisis angka perceraian sebagaimana keinginan dan harapan banyak pihak dimasyarakat terkait dengan lahirnya Peraturan Mahkamah Agung No. 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan Agama.

Permasalahan yang digali adalah bagaimana proses mediasi perkara perceraian di Pengadilan Agama Buntok sebelum terbitnya PERMA Nomor 1 Tahun 2016, bagaimana proses mediasi perkara perceraian di Pengadilan Agama Buntok setelah terbitnya PERMA Nomor 1 Tahun 2016 dan bagaimana faktor-faktor penghambat mediasi perkara perceraian di Pengadilan Agama Buntok. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses mediasi perkara perceraian di Pengadilan Agama Buntok sebelum terbitnya PERMA Nomor 1 Tahun 2016, proses mediasi perkara perceraian di Pengadilan Agama Buntok setelah terbitnya PERMA Nomor 1 Tahun 2016 dan faktor penghambat mediasi perkara perceraian di Pengadilan Agama Buntok.

Metode penelitian ini terkait dengan waktu penelitian ini dilaksanakan selama 2 (dua) bulan, lokasi di Pengadilan Agama Buntok Kabupaten Barito Selatan Propinsi Kalimantan Tengah. Jenis penelitian adalah hukum normatif. Pendekatan yang digunakan adalah yuridis normatif. Subjek dalam penelitian, para mediator/hakim Pengadilan Agama Buntok, objeknya tentang prosedur mediasi perkara perceraian di Pengadilan Agama Buntok dalam pengimplementasian PERMA Nomor 1 tahun 2016. teknik pengumpulaln data wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini bahwa Proses mediasi perkara perceraian di Pengadilan Agama Buntok sebelum terbitnya PERMA Nomor 1 Tahun 2016 mengacu kepada PERMA Nomor 1 Tahun 2008. Proses mediasi perkara perceraian di Pengadilan Agama Buntok setelah terbitnya PERMA Nomor 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan, telah dilaksanakan sesuai dengan aturan yang tertuang dalam PERMA tersebut, namun hasilnya perkara perceraian yang dapat didamaikan dalam mediasi tahun 2014 sd 2016 dari 91 kasus perceraian hanya 11 kasus yang berhasil damai, sedang 80 kasus berakhir dengan perceraian. Faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan mediasi di Pengadilan Agama Buntok adalah: karena aspek perkara, tidak iktikad baik dari para pihak, kurangnya kreatifitas mediator dalam proses mediasi dan belum ada mediator khusus bersertifikat serta sarana dan prasarana pengadilan agama buntok yang belum memadai.

kata kunci : Prosedur, Mediasi, Perceraian.

ملخص

د.س. حاج الفهمي

موضوع البحث عن إجراء التحكيم على قضية الطلاق في المحكمة الدينية بنتوق في تحقيق قانون المحكمة العليا رقم ٢٠١٦ سنة ١ يبحث عن مسألة كيف إجراء التحكيم على قضية الطلاق في المحكمة الدينية بنتوق قبل طلوع قانون المحكمة العليا رقم ٢٠١٦ وتنفيذ التحكيم على قضية الطلاق في المحكمة الدينية بنتوق بعد طلوع قانون المحكمة العليا رقم ٢٠١٦ وما يعوق تنفيذ إجراء التحكيم على قضية الطلاق بعد طلوع قانون المحكمة العليا رقم ٢٠١٦. أهداف البحث منها لوصف وتحليل إجراء التحكيم على قضية الطلاق في المحكمة الدينية بنتوق قبل طلوع قانون المحكمة العليا رقم ٢٠١٦، إجراء التحكيم على قضية الطلاق في المحكمة الدينية بنتوق بعد طلوع قانون المحكمة العليا رقم ٢٠١٦ وما يعوق تنفيذ إجراء التحكيم على قضية الطلاق بعد طلوع قانون المحكمة العليا رقم ٢٠١٦ سنة ١.

منهج البحث متعلق بوقت البحث يجري على شهرين، مكان البحث في المحكمة الدينية بنتوق منطقة بربطو الجنوبية محافظة كلمنتان الوسطى. جنس البحث هو حكم النورماتيف وتقريب البحث يستخدم بيوردس نورماتيف. هدف البحث هو إجراء التحكيم على قضية الكلاق في المحكمة الدينية بنتوق في تحقيق قانون المحكمة العليا رقم ٢٠١٦ سنة ١. طريقة جمع البيانات منها مقابلة وإثبات الوثائق.

نتائج البحث أن إجراء التحكيم على قضية الطلاق في المحكمة الدينية بنتوق قبل طلوع قانون المحكمة العليا رقم سنة متجه إلى قانون المحكمة العليا رقم ٢٠٠٨، تحقيق قانون المحكمة العليا رقم ١ سنة ٢٠١٦ عن إجراء التحكيم في المحكمة الدينية بنتوق قِيمَ بمناسبة على النظام في قانون المحكمة العليا لكن نتائج قضية الطلاق يمكنها الإصلاح في المحكمة الدينية بنتوق منذ ثلاث سنوات (٢٠١٤، ٢٠١٥، ٢٠١٦) يساوي على ٩١ قضية الطلاق، صارت ١١ قضية إصلاحية و ٨٠ قضية لانتجج والعوامل العائقية في تنفيذ التحكيم في المحكمة الدينية بنتوق منها من ناحية القضية لا يوجد عزم الإصلاح منهم وناقص الابتكار من المحكم في إجراء التحكيم، لا يفهمون في وظائفهم، مازال عدم المحكم الخاص، ومن ناحية بواسطة في المحكمة الدينية بنتوق لم يزل لم يتوفر.

مفاتيح الكلمة : إجراء، تحكيم، طلاق

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين الرحمن الرحيم الذي أرسل رسوله بالهدى ودين الحق ليظهره على
الدّين كله أشهد ان لا اله الا الله وأشهد ان محمدا عبده ورسوله اللهم صلّى على سيّدنا
محمد وعلى اله وأصحابه أجمعين، أمّا بعد

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

Tesis ini disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Strata-2 (S-2) pada Program Studi Magister Hukum Keluarga, Program Pasca Sarjana, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

Adapun alasan penulis untuk memilih permasalahan ini antara lain karena sebagai praktisi ingin memberikan penyelesaian sengketa yang memuaskan serta berkeadilan bagi para pencaari keadilan, sebagai salah satu upaya dalam rangka mendukung reformasi birokrasi Mahkamah Agung Republik Indonesia yang berorientasi pada visi terwujudnya badan peradilan indonesia yang agung, salah satu elemen pendukungnya adalah Mediasi sebagai instrumen untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap keadilan sekaligus implementasi asas penyelenggaraan peradilan yang sederhana, cepat, dan berbiaya ringan

Melihat kenyataan yang dihadapi dilapangan, jarang sekali dijumpai putusan perdamaian di Pengadilan, padahal berbagai regulasi sudaah dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia diantaranya dengan diterbitkannya

PERMA tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan yang sudah beberapa kali disempurnakan. Hal ini sangat menarik untuk dibahas sehingga kita mampu mencari alternatif untuk menyelesaikan suatu sengketa.

Perkenankanlah penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada para pihak yang selama ini telah membantu dalam penulisan tesis ini, antara lain kepada :

1. Bapak Dr. Ibnu Elmi A.S. Pelu, SH. MH. Selaku Rektor IAIN Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan kepada Penulis untuk mengikuti program Pascasarjana IAIN Palangka Raya.
2. Bapak Dr. Jirhanuddin, M.Ag, selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Palangka Raya yang telah menyetujui dan memberikan izin penelitian ini kepada penulis.
3. Bapak Dr, Ssdiani, M.H., selaku pembimbing yang telah memberikan petunjuk, pengarahan, bimbingan dan semangat yang sangat berguna bagi penyelesaian tesis ini.
4. Bapak Dr. Syarifuddin, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta motivasi untuk segera terealisasinya tesis ini.
5. Bapak dosen-dosen Program Magister Hukum Keluarga Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.
6. Semua rekan di bagian Tata Usaha dan Administrasi di Program Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya dan yang lainnya atas semua bantuannya.

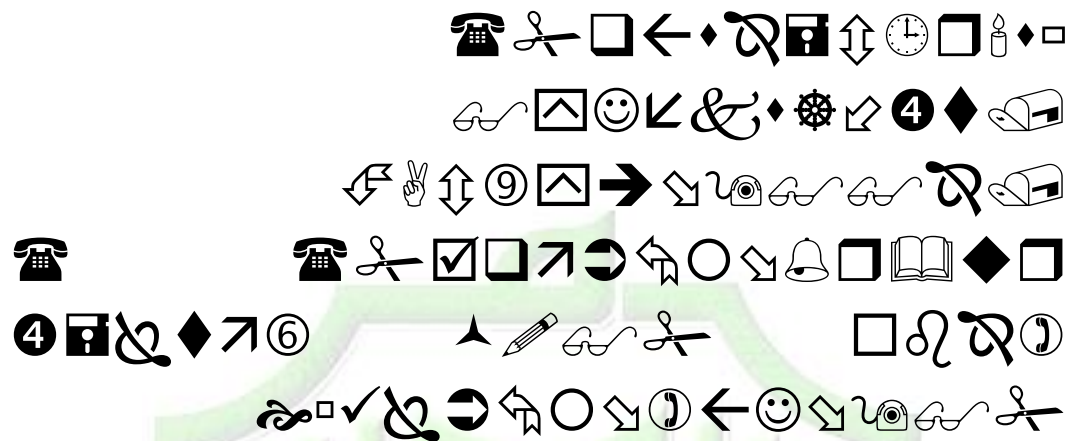
7. Keluarga kecilku yang tercinta dan Ananda tersayang yang telah menjadi motivator untuk menyelesaikan tesis ini.
8. Dan semua pihak yang telah memberikan bantuannya dalam pembuatan tesis ini, baik dalam materi penyusunan maupun informasi sehingga selesai. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki banyak sekali kekurangan oleh karena itu kritik dan saran serta masukan yang disampaikan akan diterima dengan senang hati, dan penulis berharap tesis ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu hukum, dan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Palangka Raya Nopember 2017

Penulis

H. Al Fahni

MOTTO



Artinya:

“Damaikanlah antara keduanya menurut keadilan, dan hendaklah kamu Berlaku adil; Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang Berlaku adil.”. (QS. Al-Hujurat: 9).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN TESIS	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN ORISINALITAS	x
MOTTO	xi
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Subfokus	12
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan Penelitian	13
E. Kegunaan Penelitian	14
BAB II KAJIAN TEORI DAN KONSEP	15
A. Kumpulan Teori	15
1. Teori Kewenangan	15
2. Teori Keadilan	19
3. Teori Kepastian	26

4. Teori Kaukus	33
B. Konsep Penelitian	36
1. Konsep Mediasi dan ruang Lingkupnya	36
a. Pengertian mediasi	36
b. Ruang lingkup mediasi	39
c. Dasar hukum mediasi	41
d. Latar pengaturan mediasi dalam sistem di Pengadilan agama	45
e. Tujuan dan mafaat mediasi	48
f. Prosedur mediasi berdasarkan PERMA No. 1/2016..	51
2. Konsep Perceraian dan ruang Lingkupnya	70
a. Pengertian dan dasar hukum perceraian	70
b. Alasan perceraian	74
c. Macam-macam perceraian	75
C. Hasil Penelitian Terdahuku	81
BAB III METODE PENELITIAN	83
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	83
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian Hukum	83
C. Subjek dan Objek Penelitian	85
D. Data dan Sumber Data	85
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	86
F. Pengolahan Data	88
G. Teknik Analisa Data	89

H. Sistematika Penulisan	90
BAB IV HASIL PENELITIAN	92
A. Gambaran Umum Tentang Pengadilan Agama Buntok.....	92
B. Kondisi Perkara dan Data Mediasi Perkara Perceraian di Pengadilan Agama Buntok	98
C. Proses mediasi perkara perceraian di Pengadilan Agama Buntok sebelum terbitnya PERMA Nomor 1 Tahun 2016.	103
D. Pelaksanaan mediasi perkara perceraian di Pengadilan Agama Buntok setelah terbitnya PERMA Nomor 1 Tahun 2016 ...	109
E. Hambatan pelaksanaan mediasi perkara perceraian setelah terbitnya PERMA Nomor 1 Tahun 2016 di Pengadilan Agama Buntok	120
BAB V ANALISIS HASIL	129
A. Analisis Proses mediasi perkara perceraian di Pengadilan Agama Buntok sebelum terbitnya PERMA Nomor 1 Tahun 2016	129
B. Pelaksanaan mediasi perkara perceraian di Pengadilan Agama Buntok setelah terbitnya PERMA Nomor 1 Tahun 2016	147
C. Hambatan pelaksanaan mediasi perkara perceraian setelah terbitnya PERMA Nomor 1 Tahun 2016 di Pengadilan Agama Buntok	166

BAB VI	PENUTUP	182
	A. Kesimpulan	182
	B. Saran	182

DAFTAR PUSTAKA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	koma terbalik
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	mim	l	Em
ن	Nun	n	En
و	wawu	w	Em
ه	Ha	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	ditulis	<i>muta' aqqidin</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-aulyā</i>
---------------	---------	-------------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, atau dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakātul fītri</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	ditulis	A
ِ	Kasrah	ditulis	I
ُ	Dammah	ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	ditulis	<i>Ā</i>
يسعي	ditulis	<i>yas'ā</i>
Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>Ī</i>
كريم	ditulis	<i>Karīm</i>
Dammah + wawu mati	ditulis	<i>Ū</i>
فروض	ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati	ditulis	<i>Au</i>
قول	ditulis	<i>Qaulun</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf “l” (el)nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>